

### **BAB III**

#### **TINJAUAN KASUS ASUHAN**

##### **ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS NORMAL PADA BAYI Ny. A USIA 5 HARI CUKUP BULAN SESUAI USIA KEHAMILAN DI KLINIK WILUJENG SUKOHARJO PRINGSEWU**

**Tanggal Pengkajian** : 21 Juni 2021  
**Jam** : 10.00 WIB  
**Tempat pengkajian** : Klinik Wilujeng Sukoharjo Pringsewu  
**Nama Mahasiswa** : Laila Nuzuliya  
**NIM** : 154012018019

#### **Pengkajian Data**

##### **A. SUBJEKTIF**

###### **1. Identitas Bayi**

- a. Nama Bayi : By. Ny. A
- b. Tanggal Lahir : 17 Juni 2021
- c. Umur : 5 Hari
- d. Jenis Kelamin : Perempuan

## Identitas Orang Tua

	Ibu	Suami
a. Nama	: Ny. A	Tn. W
b. Umur	: 27 tahun	30 tahun
c. Suku	: Jawa	Jawa
d. Agama	: Islam	Islam
e. Pendidikan	: SD	SMP
f. Pekerjaan	: IRT	Wiraswasta
g. Alamat	: Panggung Rejo	Panggung Rejo
h. No. Telpon	: -	-

### 1. Alasan Kunjungan

Ibu mengatakan ingin memeriksakan bayinya.

### 2. Keluhan Utama

Ibu mengatakan di kemaluan bayinya keluar lendir putih.

### 3. Riwayat Kesehatan Prenatal

- a. HPHT : 01- 09- 2020
- b. ANC : Ibu mengatakan teratur memeriksakan kandungannya setiap bulan
- c. Imunisasi TT : Lengkap
- d. BB ibu : 45 kg
- e. Keluhan
  - TM I : Mual muntah, lemas
  - TM II : Tidak ada

- TM III : Pegal–pegal, kram
- f. Perdarahan : Tidak
- g. Pre eklamsi : Tidak
- h. Eklamsi : Tidak
- i. Gestational Diabetes : Tidak
- j. Polyhidramnion/Oligohidramnion : Tidak
- k. Infeksi : Tidak

## 2. Riwayat Kesehatan Intranatal

- a. Tanggal dan jam melahirkan : 17 Juni 2021  
pukul 02.50 WIB
- b. Jenis persalinan : Normal
- c. Penolong : Bidan
- d. Tempat persalinan : Klinik Wilujeng
- e. Lama persalinan : 1,5 jam
- f. Ketuban : Spontan
- g. Komplikasi : Tidak ada
- h. Penggunaan obat selama persalinan : Oksitosin 10 UI
- i. Injeksi Vit K : Sudah
- j. Pemberian imunisasi : Hb 0.

BB lahir : 3300 gram

### 3. Riwayat post natal

- a. Usaha nafas : Tanpa bantuan
- b. Apgar Score : 9/10
- c. Tonus otot : Kuat
- d. Kebutuhan resusitasi : Tidak
- e. Trauma lahir : Tidak ada

### 4. Pola kebutuhan sehari-hari

#### a. Nutrisi

- 1) Pola minum : ASI
- 2) Frekuensi :  $\pm$  2 jam sekali dalam sehari.
- 3) Kemampuan menghisap : Kuat

#### b. Eliminasi

- 1) BAB :  $\pm$  3 kali sehari, warna kuning kecoklatan, konsistensi lembek
- 2) BAK :  $\pm$  6 kali sehari, warna kuning jernih

#### c. Personal hygiene

- 1) Ganti popok : Setelah mandi, setiap habis BAK, atau BAB

## **B. OBJEKTIF**

### **1. Pemeriksaan Umum**

- a. Keadaan umum : Baik,
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. TTV
  - Suhu : 36,7°C. Normal suhu bayi: 36,5°C - 37,5°C
  - Laju nafas : 46 x/menit
  - Laju jantung : 125 x/menit
- d. Tangis : Kuat
- e. Tonus otot : Baik
- f. Warna kulit : Kemerahan sedikit kuning di bagian wajah dan perut bagian atas. Derajat ikterus 2.
- g. Antropometri
  - 1) Panjang Badan : 50 cm
  - 2) Berat Badan : 3200 gram. Ada penurunan berat badan pada bayi, setelah 5 hari kelahiran bayi.
  - 3) Lingkar Kepala : 35 cm
  - 4) Lingkar Dada : 37 cm
  - 5) Lila : 12 cm

### **2. Pemeriksaan Fisik**

- a. Kepala : Bentuk simetris, rambut lebat berwarna hitam, sutura terpisah, dan tidak ada benjolan, terdapat ubun ubun yang tertutup

- b. Muka : Simetris, warna sedikit kuning, tidak ada kelainan pada wajah
- c. Leher : Tidak ada pembengkakan kelenjar thyroid, warna kulit kekuningan, refleks tonick neck (+)
- d. Mata : Simetris, seklera kuning pucat, tidak ada secret pada mata
- e. Telinga : Simetris, tidak ada secret
- f. Hidung : Simetris, bernafas dengan lancar
- g. Mulut : Simetris, terdapat langit-langit, tidak ada kelainan, tidak ada labiopalatoskiziz, refleks roating (+), refleks sucking (+)
- h. Dada : Simetris, terdapat puting susu. Tidak ada retraksi dada.  
  
Laju nafas: baik 45x/ menit, bernafas lancar. Suara paru bersih.  
  
Laju jantung: 125x/ menit. Tidak ada kelainan jantung
- i. Punggung : Tidak ada benjolan
- j. Perut : Tidak ada benjolan, perut lembek saat bayi menangis. Tali pusat sudah lepas
- k. Tali pusat : Sudah lepas. Kering, tidak berbau, dan tidak ada tanda-tanda infeksi

- l. Genetalia : Labia mayora sudah menutupi labia minora, terdapat lubang uretra, dan vagina yang berlubang.  
Pengeluaran: keluar lendir putih pada vagina bayi.
- m. Anus : Lubang anus (+), pengeluaran feses pada waktu pagi setelah minum ASI.
- n. Ekstermitas : Bentuk simetris, jari-jari lengkap, tidak ada polidaktiliditas sindaktili, Reflek babinski (+)

### 3. Reflek pada bayi

- a. Reflek morro (+) : Bayi membuka tangan dan kakinya lebar ketika kaget.
- b. Reflek grabela (+) : Kedua mata bayi berkedip, ketika dibagian wajah bayi, antara kedua alis bayi diketuk pelan.
- c. Reflek rooting (+) : Bayi menoleh saat disentuh pipinya.
- d. Reflek sucking (+) : Mulut bayi dapat menyusu.
- e. Reflek tonic neck (+) : Bayi dapat mengangkat kepala, dan menggerakkan kepala ke arah kanan, kiri.
- f. Reflek grasp (+) : Jari bayi dapat menggenggam, saat disentuhkan suatu benda di tangannya.
- g. Reflek babinsky (+) : Saat diberikan sentuhan di kaki bayi, jari bayi membuka.

### C. ASSESMENT

Bayi Ny. A usia 5 hari Neonatus Normal cukup bulan sesuai usia kehamilan.

1. Masalah :

- a. Pada bagian wajah bayi dan badan bagian atas dan mata, masih terlihat sedikit kuning.
- b. Ada penurunan berat badan bayi, setelah 5 hari dari kelahiran bayi.
- c. Vagina bayi mengeluarkan cairan lendir.

2. Kebutuhan :

- a. Pemberian pendidikan kesehatan tentang ikterik fisiologis.
- b. Pemberian pendidikan kesehatan tentang adaptasi fisiologis terhadap penurunan berat badan pada bayi.
- c. Pemberian pendidikan kesehatan tentang reproduksi bayi.

#### **D. PLANNING**

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan fisik bayinya bahwa Laju jantung: 125x/menit, Laju nafas: 46 x/menit, Suhu: 36,3<sup>0</sup>C, Berat badan: 3200 gram, Panjang badan: 50 cm, Lingkar kepala: 35 cm, Lingkar dada: 37 cm, LILA: 12 cm.

Hasil : Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan, bahwa bayinya dalam keadaan normal.

2. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayinya dalam keadaan normal, hanya saja bayi ibu sedikit menurun berat badannya. Pada awal kelahiran bayi berat badan bayi: 3300 gram, setelah 5 hari kelahiran bayi berat badan bayi: 3200 gram. Ini merupakan suatu hal yang normal pada bayi. Bayi akan melakukan adaptasi terhadap lingkungannya setelah dilahirkan dari rahim ibu. Secara normal bayi cukup bulan akan mengalami

penurunan berat badan sekitar 4-7% dari berat lahir selama minggu pertama kehidupan. Untuk itu kecukupan ASI bayi sangat di perlukan agar tidak menyebabkan penurunan berat pada bayi. Mengajarkan ibu untuk selalu memberi ASI selama 6 bulan penuh tanpa makanan tambahan apapun.

Hasil : Ibu mengerti dan akan memberikan ASI kepada bayinya selama 6 bulan penuh dan tanpa makanan tambahan.

3. Mengajarkan ibu untuk sesering mungkin menyusui bayinya atau sesuai kebutuhan bayi minimal 2 jam sekali, secara bergantian pada payudara kanan dan kiri. Karena ASI mengandung zat GIZI yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi dan mencegah dari berbagai penyakit infeksi. Dan mengajarkan ibu untuk menyendawakan bayi selesai menyusui dengan mendekap bayi dan menepuk punggung bayi dengan lembut agar tidak muntah.

Hasil : Ibu mengerti dan akan sesering mungkin menyusui bayi nya atau sesuai kebutuhan bayi.

4. Memberikan pendidikan kesehatan pada ibu, tentang teknik menyusui.
  - a. Menjelaskan maksud dan tujuan pendidikan kesehatan
  - b. Cuci tangan sebelum menyusui dan mengajari ibu
  - c. Ibu duduk atau berbaring dengan santai (bila duduk lebih baik menggunakan kursi yang rendah agar kaki ibu menggantung dan punggung ibu bersandar pada sandaran kursi).
  - d. Mempersilahkan dan membantu ibu membuka pakaian bagian atas

- e. Sebelum menyusui ASI dikeluarkan sedikit, kemudian dioleskan pada puting dan sekitar areola payudara (cara ini mempunyai manfaat sebagai desinfektan dan menjaga kelembaban puting susu).
- f. Mengajari ibu untuk meletakkan bayi pada satu lengan, kepala bayi berada pada lengkung siku ibu dan bokong bayi berada pada lengan bawah ibu
- g. Mengajari ibu untuk menempelkan perut bayi pada perut ibu dengan meletakkan satu tangan bayi di belakang badan ibu dan yang satu di depan, kepala bayi menghadap payudara
- h. Mengajari ibu untuk memposisikan bayi dengan telinga dan lengan pada garis lurus
- i. Mengajari ibu untuk memegang payudara dengan ibu jari diatas dan jari yang lain menopang dibawah serta jangan menekan puting susu dan areolanya
- j. Mengajari ibu untuk merangsang membuka mulut bayi: Menyentuh pipi dengan puting susu atau menyentuh sudut mulut bayi.
- k. Setelah bayi membuka mulut (anjurkan ibu untuk mendekatkan dengan cepat kepala bayi ke payudara ibu, kemudian memasukkan puting susu serta sebagian besar areola ke mulut bayi)
- l. Setelah bayi mulai menghisap, menganjurkan ibu untuk tidak memegang atau menyangga payudara lagi
- m. Menganjurkan ibu untuk memperhatikan bayi selama menyusui

- n. Mengajari ibu cara melepas isapan bayi (jari kelingking dimasukkan ke mulut bayi melalui sudut mulut atau dagu bayi ditekan ke bawah.
- o. Setelah selesai menyusui, mengajarkan ibu untuk mengoleskan sedikit ASI pada puting susu dan areola. Biarkan kering dengan sendirinya
- p. Mengajari ibu untuk menyendawakan bayi:

Bayi digendong tegak dengan bersandar pada bahu ibu kemudian punggung ditepuk perlahan-lahan sampai bayi bersendawa (bila tidak bersendawa tunggu 10-15 menit).

Hasil : Ibu mengerti dan bersedia melakukan teknik menyusui yang benar.

- 5. Menjelaskan pada ibu, bahwa kuning pada tubuh dan wajah bayinya bersifat normal. Anjurkan ibu untuk menjemur bayinya pada pagi hari di bawah sinar matahari pagi pada jam 7-8 selama 30 menit. Kemudian diberikan ASI rutin tanpa di jarak waktu.

Hasil : Ibu mengerti penjelasan bidan, dan akan melakukannya.

- 6. Memberitahu ibu bila dari vagina bayi keluar cairan lendir, cukup bersihkan dengan kapas yang di beri air atau handuk yang diberi air, lalu keringkan dengan handuk kering yang bersih. Dan menjelaskan bahwa, hal itu normal terjadi pada bayi perempuan. Bisa disebabkan juga karena berlebihnya hormon pada ibu saat ibu hamil. Dan itu akan hilang secara perlahan.

Hasil : Ibu mengerti penjelasan yang diberikan oleh bidan, ibu tidak khawatir lagi. ibu akan melakukan sesuai arahan bidan.

7. Menganjurkan ibu untuk selalu menjaga kehangatan bayi nya dengan cara menyelimuti bayi nya, menutup bagian kepala bayi, jangan mendekatkan bayi dekat dengan jendela dan kipas angin. Dan menganjurkan ibu untuk tidak mewajibkan memakai gurita. Boleh saja memakai gurita akan tetapi tidak yang terlalu kencang.

Hasil : ibu mengerti dan akan menjaga kehangatan bayi nya.

8. Menjelaskan kepada ibu tanda-tanda bahaya seperti demam, tidak maumenyusu, sesak nafas, merintih, hipotermi, tali pusat berdarah dan berbau,dan kejang serta menganjurkan ibu untuk kembali jika melihat keluhan tersebut pada bayinya.

Hasil : Ibu mengerti penjelasan bidan, dan akan memperhatikan tanda-tanda bahaya tersebut.

9. Memberitahu ibu untuk kunjungan ulang untuk pemeriksaan bayinya. Dilakukan kunjungan neonatal yang ke-3. Dilakukan pada hari ke-8 sampai hari ke-28 setelah lahir, dilakukan pemeriksaan pertumbuhan dengan berat badan, tinggi badan dan nutrisinya.

Hasil : Ibu sudah mengerti dengan apa yang dijelaskan oleh bidan.

